

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Ardiansyah¹⁾Abdulrahim Maruwae²⁾

Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: ardiansyah@ung.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi sederhana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar .

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar*

ABTRACT

The research aims to discover the influence of parents' attentions have influence on students' learning achievements in Economy subject in class XI IPS at SMAN 1 Bontomatene in Kepulauan Selayar District. The population in this study were all students of class XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene Selayar Islands Regency. Sampling in this study using a saturated sampling technique There are two types of variables used in this study, namely the independent variable and the dependent variable. The independent variable in this study is the attention of parents while the dependent variable is student achievement in subjects The data analysis technique used is a simple regression The results of the research reveal that the parents' attentions have positive and significant influence partially on students' learning achievements in Economy subject in class XI IPS at SMAN 1 Bontomatene in Kepulauan Selayar District.

Key Words: *Parents' Attention, The Learning Achievements*

PENDAHULUAN

Perhatian pada dasarnya bisa dari kesadaran dan juga bagaimana cara timbulnya. Perhatian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua. Perhatian orang tua terhadap anak sangat penting karena keluarga adalah lembaga pendidika nonformal yang bertanggungjawab terhadap pendidikan anak. Manusia pada umumnya bertindak karena didorong oleh pengaruh- pengaruh yang timbul dari dirinya, semua kebutuhan itu bermacam-macam ada yang berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani, psikologis dan sosial. Menurut Walgito (1994:13) “kebutuhan pada umumnya adalah (1) kebutuhan yang bersifat fisiologis, (2) kebutuhan yang bersifat psikologis, (3) kebutuhan yang bersifat sosial, (4) kebutuhan yang bersifat religi”. Selanjutnya dimaksud orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu kandung peserta didik.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka peserta didik harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai peserta didik dalam melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi peserta didik banyak dipengaruhi oleh faktor- faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. (Jansen, van Leeuwen, Janssen, Jak, & Kester, 2019) (Partovi & Razavi, 2019).

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antar peserta didik berbeda-beda, ini menimbulkan prestasi yang dicapai masing-masing individu tidak sama. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan. (Prasertcharoensuk, Somprach, & Ngang, 2015).

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak (gunawan, 2002). Salah satu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (ekstern) adalah lingkungan keluarga khususnya perhatian orang tua. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian orang tua adalah pemenuhan kebutuhan yaitu terhadap kebutuhan fisik, psikologis, kebutuhan religi dan kebutuhan sosialnya. Dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak tersebut, orang tua akan lebih mudah memberikan rangsangan-rangsangan terhadap cara berfikir anak. (Park, Pan, & Ahn, 2020).

Perhatian yang maksimal timbul karena adanya dorongan, keinginan dan pengalaman pribadi orang tua. Untuk itu perlu perhatian yang besar, baik dalam hal

belajar anaknya di rumah maupun di sekolah. Kondisi orang tua berpengaruh terhadap semangat belajar anak (Ahmad Susanto,2016).

Perhatian orang tua juga mempunyai peranan yang sangat berpengaruh terhadap siswa. Anak didik bersosialisasi pertama kali terjadi dilingkungan keluarga. Apabila proses sosialisasi itu berlangsung dengan baik, maka seorang anak akan tumbuh dengan perilaku yang baik pula di masyarakat, sedangkan sebaliknya maka tidak jarang anak akan berperilaku buruk. Orang tua mempunyai tugas di dalam membentuk kepribadian pada anak, apabila sikap orang tua yang memberikan perhatian lebih dan perlakuan istimewa pada siswa maka akan memicu adanya sifat perilaku konsumsi akan meningkat.(Wulandari, Wahyono, & Haryono, 2016). Sikap dan cara pergaulan di dalam keluarga memegang peranan yang penting dalam pendidikan anak.(Akindinova, Kuzminov, & Yasin, 2016).

Menurut pengamatan di SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar tingkat prestasi belajar peserta didiknya masih kurang optimal, khususnya mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS yang masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dipengaruhi dari salah satu factor eksternal berupa kurangnya perhatian orang tua yang terhadap perkembangan pendidikan anak.

Dari fenomena yang ditemukan lapangan mengidentifikasi adanya dugaan yang cukup kuat hubungan dan pengaruh faktor ekstern peserta didik yang berupa perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu peneliti berminat untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya perhatian orang tua dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yakni mengukur Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua Sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar berupa nilai rapor semester ganjil. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan taraf signifikan 0.05%.

HASIL PENELITIAN

Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari responden. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil

penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diperoleh menggunakan statistik deskripsi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 76 peserta didik, Keseluruhan peserta didik tersebut terbagi dalam tiga kelas yang ditampilkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Populasi Penelitian Peserta didik Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bontomatene

Nomor	Kelas	Jumlah peserta didik
1	XI IPS 1	24
2	XI IPS 2	27
3	XI IPS 3	25
	Jumlah	76

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008:122) “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu keseluruhan jumlah populasi sebanyak 76 peserta didik. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 76 responden. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada tiap-tiap responden dan hasilnya dapat dijelaskan berdasarkan jenis kelamin. Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja. Jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 1.2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

KELAS	Jenis Kelamin		Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
	Laki-laki	Perempuan		
XI IPS 1	15	9	24	31
XI IPS 2	17	10	27	36
XI IPS 3	17	8	25	33
Total	49	27	76	100

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa pada kelas XI IPS 1 jumlah responden sebanyak 24 orang atau 31% yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Sehingga total responden pada kelas XI IPS 1 berjumlah 24 orang atau 31%. Pada kelas XI IPS 2 jumlah responden sebanyak 27 orang atau 36% yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dan 10 orang perempuan. Responden pada kelas XI IPS 3 berjumlah 25 orang atau 33% yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 8 orang.

a. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data penelitian ini sudah memenuhi persyaratan statistik yang akan digunakan dalam menguji hipotesis. Pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan statistik adalah yang diperoleh sekurang-kurangnya terdistribusi normal.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data tiap variabel. Kriteria dari pengujian ini adalah dengan menggunakan metode uji normalitas data Kolmogorof-Smirnov dan melihat Grafik *normal P-P plot*. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah dalam kolmogrov-smirnov adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi sampel normal.
- 2) Jika nilai signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka distribusi sampel tidak normal.

Tabel 1.3. Distribusi normal data one-sample Kolmogorof-Smirnov Test
On - Sample *Kologmorov-Smirnov* Test

Variabel	Kologmorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Perhatian Orang Tua	0,859	0.452
Motivasi Belajar	0,869	0,436
Prestasi Belajar	0,678	0,747

Berdasarkan tabel 1.3 perhitungan diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel perhatian orang tua belajar sebesar 0,859 dengan probabilitas 0,452 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data untuk variabel perhatian orang tua belajar berdistribusi normal. Variabel motivasi belajar sebesar 0,869 dengan probabilitas sebesar 0,436 lebih besar dari 0,05 sehingga data untuk variabel motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Variabel prestasi belajar sebesar 0,678 dengan probabilitas sebesar 0,747 lebih besar dari 0,05 sehingga data untuk variabel prestasi belajar dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Ghazali (2006) berpendapat bahwa “Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas”. Syarat berlakunya model regresi ganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Antara variabel bebas dikatakan multikolinieritas apabila toleransinya $> 0,1$ dan $VIF < 10$. Hasil pengujian multikolinieritas selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1.4.Uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Perhatian Orang Tua	0,927	1,079
Motivasi Belajar	0,927	1,079

Terlihat dari Tabel 1.4 diperoleh nilai VIF untuk variabel perhatian orang tua belajar sebesar 1,079 dibawah 10 dan nilai toleransi 0,927 diatas 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Variabel motivasi belajar sebesar 1,079 dibawah 10 dan nilai toleransi 0,927

diatas 0,1 sehingga variabel inipun model regresinya juga tidak mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah model regresi terjadi heteroskedastitas atau tidak, penelitian ini menggunakan dua cara yaitu dengan grafik *Scatter Plot* dan uji Glejser. Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan satu ke kasus pengamatan yang lain. Pengujian ini dapat dilihat dari grafik *Multivariate Standardized Scatter Plot* melalui program *SPSS for Windows Release 21,00*.

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini kembali diuji menggunakan uji Glejser. Deteksi heterokedastisitas dalam uji Glejser menggunakan nilai signifikansi dari setiap variabel independen atau variabel bebas, Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari ($>$) 0,05, maka dinyatakan tidak terjadi heterokastisitas. Namun, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka dinyatakan terjadi heterokadstisitas. Untuk lebih jelas hasil uji heterokedastisitas dengan uji *Glesjer* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glesjer

Coefficients ^a		
Model	t	Sig
Perhatian Orang Tua (X1)	1.913	0.060
Motivasi Belajar (X2)	0.679	0.499

Sumber : Data diolah tahun 2017

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *Glesjer* dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel perhatian Orang Tua (X1) 0,060, begitu pun dengan Motivasi Belajar (X2) 0,499 yang artinya nilai signifikansinya $>$ 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

PEMBAHASAN

Perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik kebutuhan fisik, religi, psikis maupun sosial. Oleh karena itu jika orang tua tidak memenuhi semua kebutuhan fisik, psikis, religi maupun sosial dengan sangat baik maka pencapaian prestasi belajar

tidak akan maksimal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar ekonomi. Dengan demikian, semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika perhatian orang tua rendah maka prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi juga akan rendah. Hasil analisis dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.6

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar

Variabel Independent	B	t-Hitung	Sig
Perhatian Orang Tua	0.259	2.913	0.005
Konstanta			68.553
F Hitung			8.486
Sig F			0.005
R ²			0.103
N			76

Berdasarkan table 1.6, hasil perhitungan dengan menggunakan analisis varian untuk regresi diperoleh F hitung sebesar $8.484 > F$ tabel 3.97 dengan probabilitas $0.005 < 0.05$ yang berarti signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene.

Koefisien regresi untuk variabel perhatian orang tua sebesar 2,193 bertanda positif yang artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Hasil analisis perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai t- Hitung sebesar $2.913 > 1.666$ dengan nilai signifikan 0,05. Karena nilai signifikan $0,032 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar

Nilai Koefisien β pada variable perhatian orang tua sebesar 0.259 yang menandakan setiap penambahan tingkat pendapatan orang tua sebesar satu persen (1%) akan meningkatkan nilai belajar siswa sebesar 0.259 persen. Sementara itu, nilai konstanta pada tabel adalah 68.553 yang berarti bahwa tanpa variabel perhatian orang tua nilai prestasi belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebesar 68.553

Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari nilai *R square*, yaitu sebesar 0.103 atau 10.3%. Dengan demikian besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene sebesar 10.3%, sedangkan 89.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka di kemukakan kesimpulan bahwa Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene. esarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bontomatene sebesar 10.3%, sedangkan 89.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Akindinova, N., Kuzminov, Y., & Yasin, E. (2016). Russia's economy: Before the long transition. *Voprosy Ekonomiki*, 2016(6), 5–35. <https://doi.org/10.32609/0042-8736-2016-6-5-35>
- Gunawan, A. H. (2000). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jansen, R. S., van Leeuwen, A., Janssen, J., Jak, S., & Kester, L. (2019). Self-regulated learning partially mediates the effect of self-regulated learning interventions on achievement in higher education: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 28(September), 100292. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100292>
- Park, S. Y., Pan, B., & Ahn, J. Bin. (2020). Family trip and academic achievement in early childhood. *Annals of Tourism Research*, 80(June 2018), 102795. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2019.102795>
- Partovi, T., & Razavi, M. R. (2019). The effect of game-based learning on academic achievement motivation of elementary school students. *Learning and Motivation*, 68(August), 101592. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2019.101592>
- Prasertcharoensuk, T., Somprach, K., & Ngang, T. K. (2015). Influence of Teacher

Competency Factors and Students' Life Skills on Learning Achievement.
Procedia - Social and Behavioral Sciences, 186, 566–572.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.021>

Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Walgito, Bimo. 1994. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

Wulandari, F., Wahyono, H., & Haryono, A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Respon Pada Iklan, Intensitas Pergaulan Teman Sebaya, dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas VII SMPN 2 Ngledok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 99–106.